Jurnal Ecopsy Volume 8, Nomor 1, April 2021, 1-4
doi: 10.20527/ecopsy.2021.04.010

eISSN: 2354-7634
pISSN: 2354-7197

Catatan Editor: Psikologi Lingkungan sebagai Fokus Kajian dan Perubahan Baru di Jurnal Ecopsy

Editor's Note: Environmental Psychology as Focus of Study and New Changes in Jurnal Ecopsy

Muhammad Abdan Shadiqi*
Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, 70714, Indonesia

Psikologi lingkungan menurut Steg et al. (2019) adalah disiplin ilmu dari cabang psikologi yang mempelajari keterkaitan antara manusia dan lingkungan (buatan dan alamiah). Ini artinya psikologi lingkungan berusaha menjelaskan pengaruh lingkungan buatan dan alamiah pada aspek perilaku, perasaan, dan pikiran manusia. Berbagai topik yang diteliti pada bidang ini seperti perubahan iklim dan perilaku, bencana dan kondisi psikologis, perilaku pada *setting* lingkungan kerja, perilaku pro-lingkungan, perilaku manusia pada lingkungan urban, perilaku pada *setting* lingkungan sekolah, dan lain-lain. Bidang kajian dan topik-topik riset inilah yang saat ini menjadi fokus kajian di Jurnal Ecopsy. Pada catatan editorial ini, saya sebagai ketua editor baru di Jurnal Ecopsy akan menyampaikan perkembangan psikologi lingkungan di Indonesia, penegasan Jurnal Ecopsy sebagai jurnal pelopor di psikologi lingkungan, dan perubahan baru pada jurnal.

PERAN JURNAL ECOPSY PADA PERKEMBANGAN RISET PSIKOLOGI LINGKUNGAN DI INDONESIA

Perilaku Pro-Lingkungan

Di antara berbagai topik di psikologi lingkungan, perilaku pro-lingkungan salah satu topik yang cukup banyak diteliti di konteks masyarakat Indonesia (seperti Shadiqi et al., 2013; Gea et al., 2014; Saputra et al., 2016; Arlinkasari et al., 2017). Perilaku pro-lingkungan sendiri diartikan sebagai perilaku bertujuan (*goal-directed behavior*) ditandai dengan orang-orang berusaha mencapai tujuan secara eksplisit untuk keuntungan lingkungan dengan melakukan sesuatu (Steg & de Groot, 2019). Perilaku pro-lingkungan menjadi salah satu topik menarik yang diteliti ke depan, dikaitkan dengan konteks wilayah tiap daerah Indonesia yang beragam, seperti sekitar hutan, pinggiran sungai, rawa, pesisir pantai, hingga daerah perkotaan. Ada kemungkinan riset perilaku pro-lingkungan yang terikat kondisi fisik lingkungan tertentu dapat membawa kebaruan temuan ilmiah.

Bencana dan Kondisi Psikologis

Sebagai negara dengan peringkat kedua jumlah bencana alam terbesar di dunia tahun 2019 (Szmigiera, 2021), maka menjadi peluang untuk menghadirkan riset-riset psikologi lingkungan terkait kebencanaan. Beberapa riset di Jurnal Ecopsy mengambil topik kebencaanaan, seperti melihat penyesuaian diri masyarakat (Agriani et al., 2014) dan kesiapsiagaan bencana (Mayangsari et al., 2015; Widjanarko & Minnafiah, 2018). Selain dibutuhkannya penjelasan teoretis mengenai kondisi psikologis masyarakat saat bencana terjadi atau setelah terjadi bencana, dibutuhkan pula riset-riset yang bersifat aplikatif atau terapan untuk mengatasi dampak-dampak psikologis yang timbul saat pasca-bencana. Riset-riset psikologi lingkungan juga dapat diarahkan tidak hanya pada bencana lokal atau nasional, tetapi juga dapat berfokus mengkaji bencana global seperti perubahan iklim.

Perilaku Manusia yang Terikat Konteks Wilayah Tempat Tinggal

Topik ini dapat diteliti berdasarkan tempat tinggal masyarakat, misalnya dilihat dari tempat tinggal di wilayah perkotaan,

pinggiran sungai, pedesaan, pegunungan, pinggiran pantai, dan lain-lain. Pada masyarakat di daerah perkotaan masalah lingkungan seperti sampah (Anifa et al., 2017; Megariza & Sekarasih, 2018), lingkungan kumuh atau kepadatan (Istiqomah et al., 2017), dan kemacetan (Putri et al. 2017) dapat menjadi kajian psikologi lingkungan. Di lain hal, riset-riset psikologi lingkungan juga perlu menjelaskan masyarakat pada wilayah pedesaan yang tampaknya masih minim dilakukan. Pada Jurnal Ecopsy, Widjanarko (2019) menjelaskan bagaimana pengelolaan sampah berbasis masyarakat desa. Topik riset seperti ini dapat diteliti pada masyarakat yang tinggal di wilayah dengan ciri khas kondisi lingkungan fisik tertentu. Hal ini saya yakini dapat menghadirkan perilaku yang khas sesuai kondisi lingkungan yang khas. Dengan kondisi alam Indonesia yang sangat beragam, maka hal ini turut dapat menentukan pembentukan perilaku yang berbeda-beda pula. Riset psikologi lingkungan terkait konteks wilayah tempat tinggal ini sebaiknya juga perlu memperhatikan aspek budaya masyarakat setempat.

JURNAL ECOPSY SEBAGAI JURNAL PELOPOR PSIKOLOGI LINGKUNGAN DI INDONESIA

Berdasarkan data yang pernah saya buat bersama tim panitia pendampingan dan percepatan akreditasi jurnal ilmiah bidang psikologi tahun 2019 di Universitas Indonesia, kami menemukan sejumlah 140 jurnal di bidang psikologi. Jumlah ini mungkin akan bertambah dari tahun ke tahun. Satu hal yang menarik adalah dari sekian banyak jurnal ilmiah bidang psikologi, saya dapat menyatakan bahwa Jurnal Ecopsy adalah pelopor jurnal bidang psikologi lingkungan di Indonesia. Bahkan saya tidak ragu untuk menyatakan bahwa saat ini jurnal kami adalah satu-satunya jurnal di Indonesia yang berfokus di bidang Psikologi Lingkungan.

Sejak 2013, pertama kali Jurnal Ecopsy berdiri, jurnal telah dirancang untuk menjadi wadah publikasi riset-riset di bidang psikologi lingkungan. Hal ini bersesuaian dengan penamaan Jurnal Ecopsy, yang berasal dari singkatan dari *Ecology* dan *Psychology*. Selain itu, arah kekhasan jurnal ini juga searah dengan visi dan misi pengelolaan Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat sejak program studi ini berdiri tahun 2008 hingga sekarang.

Sebuah tantangan bagi jurnal yang telah berdiri selama 8 tahun ini untuk tetap fokus menerbitkan artikel di bidang psikologi lingkungan. Namun, dari beberapa terbitan kami menyadari sulit untuk mendapatkan artikel jurnal bidang psikologi lingkungan. Maka melalui catatan editorial ini kami ingin menegaskan ruang lingkup Jurnal Ecopsy di bidang psikologi lingkungan dengan harapan para peneliti semakin tertarik untuk mengirimkan artikel terbaik mereka yang sesuai dengan ruang lingkup jurnal kami.

PERUBAHAN BARU DI JURNAL ECOPSY

Sebelum menjelaskan perubahan baru di Jurnal Ecopsy saya selaku ketua editor baru di tahun ini mengucapkan terima kasih banyak kepada pendahulu saya di jabatan ketua editor, yakni Silvia Kristanti Tri Febriana sebagai ketua editor pertama dan Dwi Nur Rachmah sebagai ketua editor periode sebelumnya beserta para anggota editornya. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada ketua prodi dari periode ke periode di Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat.

Pada tahun 2021, setelah saya resmi ditunjuk sebagai ketua editor, saya dan *managing editor*, Rendy Alfiannoor Achmad, berupaya mengundang pakar-pakar di bidang terkait psikologi lingkungan atau terkait bidang ilmu lingkungan untuk menjadi anggota editorial kami. Kami memiliki 3 orang anggota editor berkualifikasi profesor, yakni

Prof. Dr. Ahmad Rozelan Yunus dari Malaysia, Prof. Dr. Fattah Hanurawan dari Universitas Negeri Malang, dan Prof. Dr. Guritnaningsih dari Universitas Indonesia. Kami juga mendapatkan bantuan dari 3 editor lain yang memiliki pengalaman publikasi di jurnal internasional, yakni Dr. Muhammad Tamar dari Universitas Negeri Makassar, Dr. Andy Mizwar dari Universitas Lambung Mangkurat, dan Bimastyaji Surya Ramadan, M.T., dari Universitas Diponegoro. Kerja keras kami juga didukung oleh banyak mitra bestari, sehingga kami perlu memberikan apresiasi kepada para mitra bestari atas bantuan mereka. Pada periode pengelolaan jurnal yang baru ini, kami juga mengajak mahasiswa terlibat aktif membantu proses pengelolaan jurnal. Cara ini dirasakan lebih efektif sekaligus dapat berguna bagi pengembangan diri mahasiswa.

Selain susunan editorial, hal baru di Jurnal Ecopsy adalah perubahan logo, *cover* jurnal, tampilan website jurnal, gaya selingkung, form penelaahan, dan *template* hingga *layouting* naskah. Saya mewakili dewan editor berharap perubahan ini akan menjadi energi baru bagi kami untuk mengembangkan Jurnal Ecopsy menjadi jurnal psikologi lingkungan yang terbaik di Indonesia.

*Korespondensi:
Muhammad Abdan Shadiqi
Ketua Editor Jurnal Ecopsy
abdan.shadiqi@ulm.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Agriani, B. I., Anward, H. H., & Fauzia, R. (2014). Perbedaan Penyesuaian Diri Penduduk di Lingkungan Rawan Bencana Banjir yang Kategori Kerawanannya Berbeda. *Jurnal Ecopsy, 1*(2). 59-64. http://dx.doi.org/10.20527/ecopsy.v1i2.489

Anifa, T., Anward, H. H., & Erlyani, N. (2017). Perbedaan perilaku membuang sampah pada siswa antara sebelum dan sesudah diberikan live and symbolic modeling. *Jurnal Ecopsy, 4*(2), 96-102. http://dx.doi.org/10.20527/ecopsy.v4i2.3850

Arlinkasari, F., Caninsti, R., & Radyanti, P. U. (2017). Akankah Masyarakat Yang Bahagia Menjaga Lingkungannya?. *Jurnal Ecopsy, 4*(2), 64-70. http://dx.doi.org/10.20527/ecopsy.v4i2.3846

Indonesian National Carbon Accounting System. (2015). *Kalimantan Selatan*. http://incas.menlhk.go.id/id/data/south-kalimantan/

Istiqomah, B. R., Anward, H. H., & Erlyani, N. (2017). Peranan penguasaan lingkungan terhadap motivasi migrasi pada penduduk yang tinggal di pemukiman kumuh. *Jurnal Ecopsy, 3*(3). 121-126. http://dx.doi.org/10.20527/ecopsy.v3i3.2660

Mayangsari, M. D., Akbar, S. N., & Rachmah, D. N. (2015). Upaya kesiapsiagaan masyarakat pinggiran sungai dalam menghadapi bencana banjir air pasang. *Jurnal Ecopsy, 2*(1), 1-7. http://dx.doi.org/10.20527/ecopsy.v2i1.511

Megariza, M., & Sekarasih, L. (2018). Gambaran penyebab *table-littering* di kantin pada Lingkungan Universitas. Jurnal Ecopsy, 5(2), 57-66. http://dx.doi.org/10.20527/ecopsy.v5i2.5042

Putri, D. U. M., Anward, H. H., & Erlyani, N. (2017). Peranan penyesuaian diri terhadap stres akibat kemacetan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. *Jurnal Ecopsy, 3*(2). 69-73. http://dx.doi.org/10.20527/ecopsy.v3i2.2669

Shadiqi, M. A., Anward, H. H., & Erlyani, N. (2013). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku pro-lingkungan serta perbedaannya berdasarkan jenis kelamin. *Jurnal Ecopsy, 1*(1), 1-6. http://dx.doi.org/10.20527/ecopsy.v1i1.478

Steg, L., Van Den Berg, A. E., & De Groot, J. I. M. (2019). Environmental psychology:

History, scope, and methods. In L. Steg & J. I. M. De Groot (Eds.), *Environmental Psychology* (pp. 13-154). John Wiley & Sons Ltd.

Steg, L. E., & De Groot, J. I. (2019). *Environmental psychology: An introduction*. BPS Blackwell.

Szmigiera, M. (2021, Maret 30). Most natural disasters by country 2019. *Statistica*. https://www.statista.com/statistics/269652/countries-with-the-most-natural-disasters/

Widjanarko, M., & Minnafiah, U. (2018). Pengaruh pendidikan bencana pada perilaku kesiapsiagaan siswa. *Jurnal Ecopsy, 5*(1), 1-7. http://dx.doi.org/10.20527/ecopsy.v5i1.4878

Widjanarko, M. (2019). 'Rembug desa'sebagai bentuk intervensi perilaku ekologis pengelolaan sampah. *Jurnal Ecopsy, 6*(1), 7-13. http://dx.doi.org/10.20527/ecopsy.v6i1.5520